

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dalam video konten #NERROR milik Nessie Judge terdapat pesan yang merepresentasikan elemen misteri dan horor yang dibangun melalui konstruksi tanda-tanda budaya. Dalam konteks komunikasi, konten horor di *YouTube* berfungsi sebagai media naratif yang memanfaatkan kombinasi unsur audio, visual, dan bahasa tubuh untuk menyampaikan pesan ketakutan secara persuasif kepada penonton. Representasi tersebut terlihat melalui tanda verbal, nonverbal, visual dan nonvisual yang dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes melalui tingkatan denotasi, konotasi, dan mitos. Tanda-tanda tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Tanda verbal dan nonvisual dalam setiap adegan yang telah peneliti analisis memperlihatkan narasi, dialog, dan efek suara yang membentuk atmosfer misteri dan horor secara bertahap. Narasi yang disampaikan menggunakan kalimat-kalimat yang menambah suasana tegang dan ketakutan, sering kali mengacu pada pengalaman karakter yang melihat atau merasakan eksistensi makhluk gaib. Di sisi lain, tanda nonvisual yang berupa efek teriakan, bisikan, senandung, suara gamelan menjadi ciri utama munculnya ancaman yang berkaitan dengan hal hal supranatural, sehingga menambah nuansa mistis dan tak kasat mata.
2. Tanda nonverbal dalam adegan yang dianalisis menunjukkan gerak tubuh berupa ekspresi wajah dan gestur narator yang mendukung emosi cerita horor yang disampaikan. Intonasi suara yang selalu narator gunakan cenderung pelan, berhati hati dan berat, dengan ekspresi mata tajam dan mimik yang serius, serta gestur tambahan seperti menutup telinga atau menirukan gerakan menjadi penguat ketegangan dan menggambarkan ketakutan secara emosional. Tanda nonverbal ini juga merepresentasikan narator sebagai bagian dari dunia horor itu sendiri, bukan sekedar pembawa cerita, sehingga membentuk mitos bahwa narator horor harus menyatu dengan atmosfer yang dibangunnya.

3. Tanda visual yang digunakan seperti warna gelap, sosok hantu, ritual, dan setting tempat yang mendukung suasana horor. Visualisasi seperti kuntilanak berpakaian putih, boneka jerami, sesajen dan kemenyan digunakan untuk membangun konotasi tentang dunia gaib dan mistis. Visual yang digunakan dalam video berkontribusi dalam membentuk mitos horor digital, yaitu bahwa dunia yang sepi, asing, dan sakral selalu menyimpan kekuatan yang menakutkan.

Dalam analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa video horor di *YouTube*, khususnya konten Nessie Judge, bukan hanya menawarkan hiburan yang menakutkan, tetapi juga berfungsi sebagai media yang membentuk dan memperkuat mitos budaya populer tentang hal hal supranatural. Pemilihan elemen dalam video juga menunjukkan bahwa keyakinan budaya tentang hal mistis masih berperan dalam menciptakan rasa takut. Penelitian ini mengungkapkan bahwa ketakutan yang terdapat dalam media digital adalah hasil dari suatu proses pembentukan, konstruksi, dan pengalaman yang dinikmati melalui sistem tanda yang memiliki arti simbolis dalam budaya masyarakat masa kini.

5.2 Saran

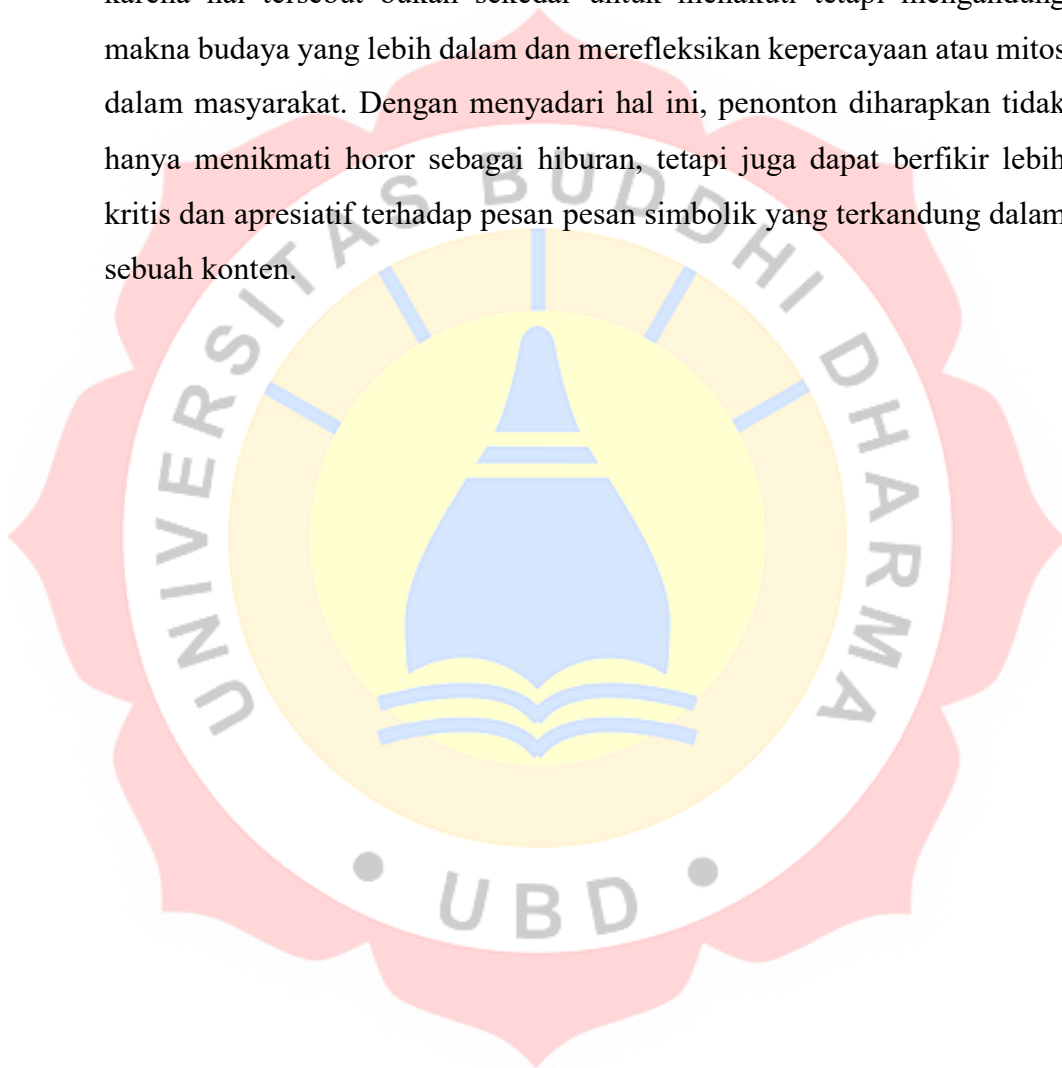
Peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dari penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut :

a. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepada mahasiswa/i jurusan ilmu komunikasi tentang studi semiotika. Studi ini sangat bermanfaat dalam mengungkap makna tersirat yang tidak banyak orang ketahui, karena studi ini meneliti tanda, simbol, objek, maupun suatu peristiwa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan semiotika Roland Barthes dapat digunakan untuk menganalisis konten digital seperti video di *YouTube*. Kedepannya peneliti berharap, mahasiswa/i yang ingin melakukan penelitian menggunakan semiotika dapat membekali diri dengan pengetahuan yang baik, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih bermanfaat lagi bagi yang membacanya.

b. Saran Praktis

Peneliti memiliki saran untuk para kreator konten horor digital, bahwa penelitian ini dapat menjadi refleksi atas pentingnya kesadaran dalam menggunakan tanda-tanda yang tidak hanya menyeramkan tetapi juga memiliki makna lebih dalam. Dan juga bagi penonton konten horor di media digital, penting untuk memahami tanda-tanda yang ditampilkan oleh kreator, karena hal tersebut bukan sekedar untuk menakuti tetapi mengandung makna budaya yang lebih dalam dan merefleksikan kepercayaan atau mitos dalam masyarakat. Dengan menyadari hal ini, penonton diharapkan tidak hanya menikmati horor sebagai hiburan, tetapi juga dapat berfikir lebih kritis dan apresiatif terhadap pesan-pesan simbolik yang terkandung dalam sebuah konten.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. (2013). *Social Media Nation*. Jakarta: Prasetya Muliya Publishing.
- Andriyanto, I. (2023). Perbedaan Terselubung: Memahami Distinctif antara Novel Misteri dan Horor. *Jago Landing Page*.
<https://jagolandingpage.com/perbedaan-terselebung-memahami-distinctif-antara-novel-misteri-dan-horor/>
- Azzahra, R. R. (2024). *Sakralisasi Mitos Larangan Keluar Rumah saat Petang Turun dalam Film Waktu Maghrib (Analisis Semiotika Roland Barthes)* (Skripsi, Universitas Mercu Buana).
- Budiman, K. (2011). *Semiotika visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bungin, B. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Burges, J., & Green, J. (2009). *YouTube: Online Video and Participatory Culture*. Cambridge: Polity Press.
- Carroll, N. (1990). *The Philosophy of Horror: Or, Paradoxes of the Heart*. New York: Routledge.
- Chandra, F. (2021). *Social Media Marketing*. Yogyakarta: Diva Press.
- Creeber, G., & Martin, R. (2009). *Digital Cultures: Understanding New Media*. Maidenhead: McGraw-Hill Education.
- Crystal, A. (2018). *Internet Celebrity: Understanding Fame Online*. Bingley: Emerald Publishing.
- Darmawan, A. K., Muhsi, Umam, B. A., Al Wajieh, M. W., Ariyanto, F., & Umamah, N. (2022). *Social Media Analytics: Konsep dan Penerapannya dengan Rapid mMiner/Orange*. Serang: YPSIM Banten.
- Dondis, D. A. (1973). *A Primer of Visual Literacy*. Cambridge: MIT Press.
- Fatimah. (2020). *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. Makassar: TallasaMedia.
- Fuchs, C. (2014). *Social Media : A Critical Introduction*. London: SAGE Publications.
- Fuchs, C. (2017). *Social Media: A Critical Introduction (2nd ed.)*. London: SAGE Publications.

- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: SAGE Publications.
- Heryanto, Ariel. (2012). *Budaya populer di Indonesia : Mencairnya Identitas Pasca-Orde Baru*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Influencer Marketing. (2023, May 4). Statistik Pengguna Media Sosial Indonesia Terbaru. *Slice.Id*.
<https://www.slice.id/blog/edisi-2023-statistik-pengguna-media-sosial-terbaru>
- Knight, S. (2004). *Form and Ideology in Crime Fiction*. London: Palgrave Macmillan.
- Kurnia, N. D., Johan, R. C., & Rullyana, G. (2018). Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram dengan Kemampuan Literasi Media di UPT Perpustakaan Itenas. *EduLib: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 8(1), 1–17.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Nurhayati. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 45–60.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Lister, M., Devoy, J., Giddings, S., Grant, I., & Kelly, K. (2009). *New Media: A Critical Introduction*. London: Routledge.
- Luik, J. (2020). *Media Baru: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Lustyantie, N. (n.d.). Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes dalam Karya Sastra Prancis. In *Seminar Nasional Fib Ui* (pp. 1-15).
- Mathar, H. (n.d.). Semiotika Visual (Sebuah kajian tentang ilmu tanda dalam kebudayaan kontemporer). *Kareba: Jurnal Komunikasi*, 3(1), 53–65.
- McQuail, Denis. (2011). *McQuail's mass communication theory*. London: SAGE Publications.
- Miller, V. (2009). *Understanding Digital Culture*. London: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi Semiotics In Research Method of Communication. In *Informatika dan Media Massa t PEKOMMAS* (Vol. 16, Issue 1).
- Nasution, A. F., Syafi'i, A., Ichdisam, F., Jannah, N. M., Br Purba, N. L. T., & Daulay, V. D. Y. (2024). Pemanfaatan Media Online INSTAGRAM Untuk Meningkatkan Kualitas Literasi Mahasiswa KPI A UINSU Semester 6. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 147–155.
- Ningsih, A. W. (2019). *Konstruksi Nilai Horor pada Program Diary Misteri Sara di Channel Youtube Sara Wijayanto (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)* (Skripsi : Universitas Mercu Buana).
- Oktapiantama, H., Al-Fahad, M. F., & Utomo, A. P. Y. (2023). Tindak Tutur Direktif dalam Konten Horor di Kanal Youtube Sara Wijayanto: Diary Mistery Sara (DMS). *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 498–515.
- Pratyaksa, I. G. T., & Putri, N. W. E. (2019). Peranan New Media dalam Transformasi Fungsi Komunikator dan Fungsi Konstruksi (Dramaturgy Akun Instagram Walikota Denpasar Rai Mantra Tahun 2019). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2-3), 92–103.
- Purwasito, A. (2017). *Komunikasi Multikultural: Paradigma dan Diskursus Komunikasi dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Cakra Books.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Iriyanti, H., & Ainun, N. (2018). *Komunikasi dan Media Sosial. Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Snickars, Pelle., & Vonderau, Patrick. (2010). *The YouTube Reader*. London: Wallflower Press.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Storey, J. (2009). *Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction (5th ed.)*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Suharman, M. (2014). *Pengantar ilmu komunikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Syafrina, A. E. (2022). *Komunikasi Massa*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara.

- Tinarbuko, S. (2008). *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Tisnawati, E., & Saefullah, K. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wardhani, A., Musnur, I., & Hassan, H. (2022). Relasi Visual pada Konten Youtube Andra Alodita dan Meilinda Kornellia melalui Kajian Semiotika. *Panggung: Jurnal Ilmiah Seni dan Budaya*, 33(4), 495-508.
- Wulandari, A. I., & Islam, M. A. (2020). Representasi Makna Visual Pada Poster Film Horor Perempuan Tanah Jahanam. In *Jurnal Barik* (Vol. 1, Issue 1).
- YouTube. (n.d.). *Wikipedia*. Retrieved July 3, 2025, from <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>
- Yuwono, U., Rahyono, F. X., & Christomy, T. (Eds.). (2021). *Semiotika: Mencerap Tanda, Mendedah Makna*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Zahra, R. M., & Hermawati, T. (2022). Representasi Kisah Horor di Youtube (Analisis Semiotika Mitos Roland Barthes Terhadap Konsep Kisah Horor Channel Youtube “Kisah Pendaki”). *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 88–100.

Daftar Riwayat Hidup

Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Sherly
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Desember 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : JL. Villa Tomang Baru RT 006/RW 015, Pasar
Kemis, Kab. Tangerang
Nomor Handphone : 087781756580
IPK : 3,80
Riwayat Pendidikan : SD BK-3
SMP STRADA SANTA MARIA 2
SMK STRADA DAAN MOGOT
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
Pengalaman Kerja : PT. Surya Teguh Jaya (2021 - 2022)
PT. Surya Bangun Sejati (2022 – 2025)



LAMPIRAN



rekaman 911 darurat TERSERAM! (1) |
#NERROR | Charla Nash

Nessie Judge · 3,9 jt x ditonton · 8 tahun yang lalu

Lampiran 1 : Screenshoot Thumbnail Video Pertama Nerror



"SENANDUNG DARI HANTU" | #NERROR
CERITA HORROR

Nessie Judge · 813 rb x ditonton · 1 bulan yang lalu

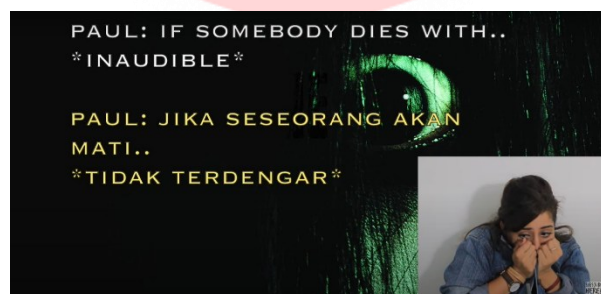
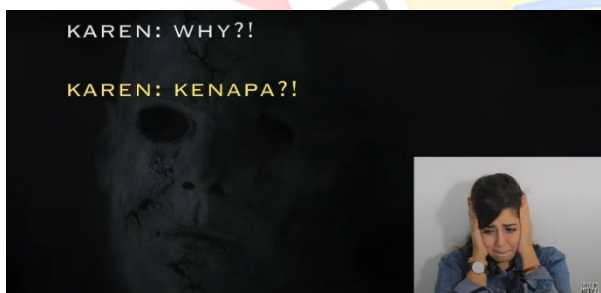
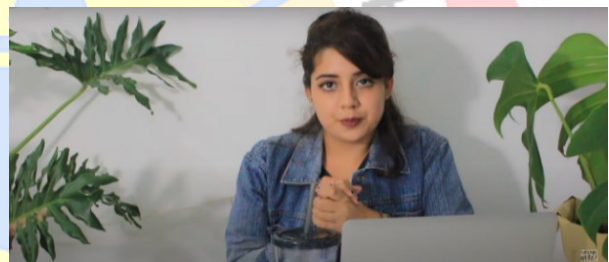
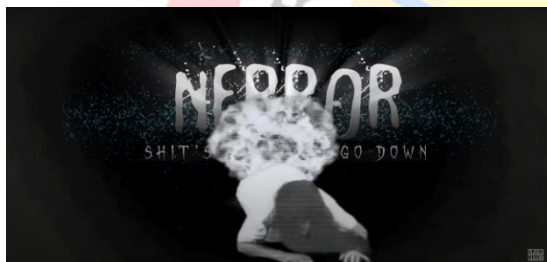
Lampiran 2 : Screenshoot Thumbnail Video Terbaru Nerror



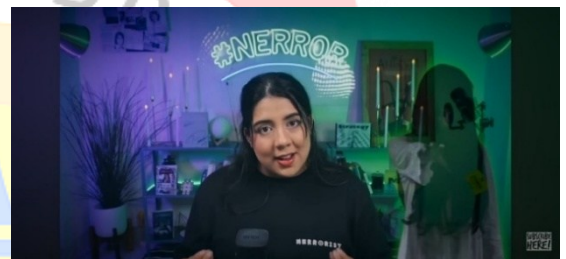
Kasus VIRAL KKN di DESA PENARI! (RANGKUMAN SEMUA VERSI) | #NERR...

Nessie Judge · 22 jt x ditonton · 5 tahun yang lalu

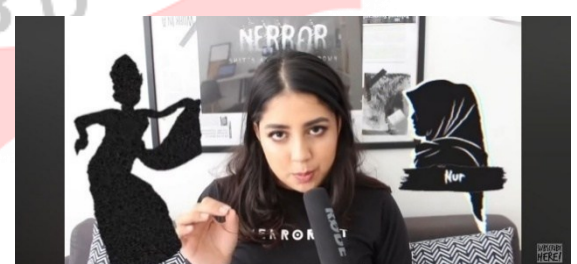
Lampiran 3 : Screenshoot Thumbnail Video *Viewers* terbanyak Nerror



Lampiran 4: Screenshoot Cuplikan Adegan Video Pertama

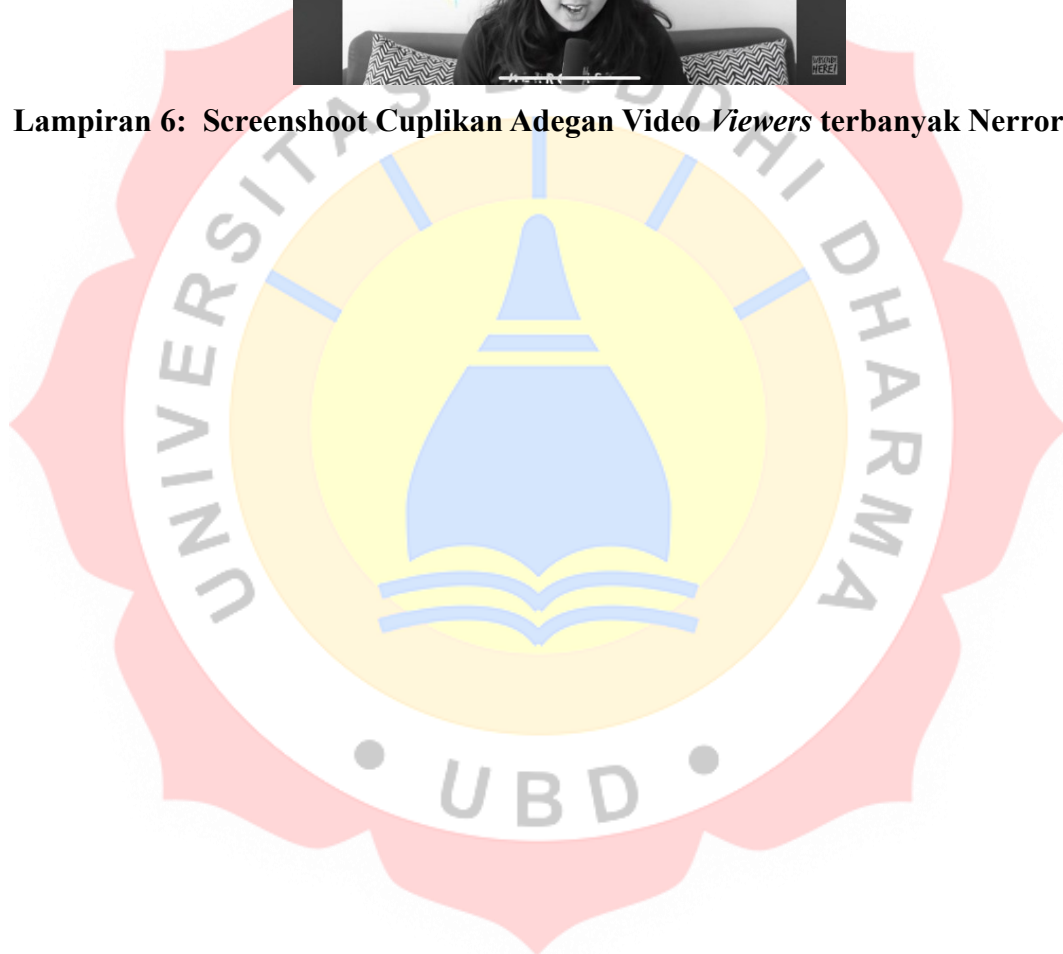


Lampiran 5: Screenshoot Cuplikan Adegan Video Terbaru





Lampiran 6: Screenshoot Cuplikan Adegan Video *Viewers* terbanyak Nerror





**UNIVERSITAS
BUDDHI DHARMA**
Kreativitas Membangkitkan Inovasi

August 20th, 2025

Editor Explanation:

Dear Sherly,
Thank you for your trust in our services.

Based on the text assessment on the submitted paper below:

Student ID : 20210400009
Faculty/Study Program : Social Sciences and Humanities/Communication Sciences
Title : Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Representasi Misteri
dan Horor pada Konten Youtube Nessie Judge
Type : Thesis

Turnitin suggests the similarity among your article with the articles in application are listed below:

Word Count	: 16468
Character Count	: 103991
Similarity Index	: 24%
Internet Source	: 24%
Publication	: 12%
Student Paper	: 13%
Exclude quotes	: Off
Exclude bibliography	: Off
Exclude matches	: Off

This report provides results of literature similarity assessment, if the results show an unusually high percentage of similarity according to our institution's standard your supervisor(s) or ethic committee may re-examine your literature.

Thank you for your attention and cooperation.

Sincerely,

Shenny Ayunuri Beata Sitinjak, S.S., M.M., M.Hum.
Faculty of Social Sciences and Humanities
Buddhi Dharma University (UBD)



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang
021 5517853 / 021 5586822 admin@buddhidharma.ac.id

KARTU BIMBINGAN TA/SKRIPSI

NIM : 20210400009
Nama Mahasiswa : SHERLY
Fakultas : Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : Strata Satu
Tahun Akademik/Semester : 2024/2025 Genap
Dosen Pembimbing : Dr. Jeni Harianto, S.Pd.,M.Pd
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Representasi Misteri dan Horor pada Konten Youtube Nessie Judge

Tanggal	Catatan	Paraf
2025-03-14	Bimbingan BAB I pendahuluan perlu perbaiki rumusan masalah	
2025-03-26	Memeriksa BAB I sudah ok	
2025-04-08	Koreksi BAB II tambahkan materi pada konotasi ,denotasi,mitos,media massa,kajian budaya populer, dan komunikasi	
2025-04-24	Konsultasi BAB II	
2025-04-29	Membahas BAB II dan III	
2025-05-16	Konsultasi BAB III	
2025-06-19	Membahas BAB IV hasil penelitian	
2025-07-01	Perbaiki Abstrak,BAB IV, dan Daftar Pustaka.Lanjut edit BAB I sampai BAB V	
2025-07-05	Periksa BAB I sampai BAB V	

Mengetahui
Ketua Program Studi



Tia Nurapriyanti, S.Sos., M.IKom

Tangerang, 08 July 2025
Pembimbing



Dr. Jeni Harianto, S.Pd.,M.Pd